

**UPAYA PENERAPAN METODE KONTEKSTUAL BERBASIS MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA PADA MATERI MEMBACA SISWA KELAS V
SD NEGERI 15 MEULABOH TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Sitti Zalikha

SD Negeri 15 Meulaboh Aceh Barat

ABSTRAK

Penelitian kelas ini berjudul "Upaya Penerapan Metode Kontekstual Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020". Jumlah Siswa sebanyak 25 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 9 orang yang dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020 pada semester genap. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dari bulan awal bulan Februari 2020 sampai dengan akhir bulan April 2020 pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Sumber data berasal dari siswa kelas V pada semester genap tahun 2020 yang melakukan pembelajaran dengan Metode Kontekstual Berbasis Masalah. Alat pengumpulan data berupa butir soal test. Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menandai siswa aktif saat PBM yang sesuai dengan kolom yang tersedia. Validasi data dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai tes siswa ke dalam daftar nilai yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif persentase. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus I sebesar 64.00%, persentase ketuntasan aktivitas siswa sebesar 60.00% dengan nilai rata-rata 66.16 sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 84.00%, persentase ketuntasan aktivitas siswa sebesar 83.00% dengan nilai rata-rata 86.16 dan siswa yang tuntas dalam memahami materi ini sebanyak 21 siswa dari 25 siswa. Penerapan Metode Kontekstual Berbasis Masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat besar manfaatnya bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, hendaknya model ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar siswa. Guru hendaknya mengajar dengan menggunakan metode/model pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa lebih bersemangat dan menyenangi materi yang diajarkan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Aktivitas, Bahasa, Indonesia, Kontekstual Berbasis Masalah, Menulis.

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan siswa dalam Membaca tersebut disebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru. Ketidakefektifan itu disebabkan oleh kurangnya tepatnya strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran. Strategi yang dipakai guru tidak dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa agar secara leluasa dapat mengekspresikan perasaannya. Pembelajaran Membaca cenderung bersifat teoritis informatif, bukan apresiatif produktif. Belajar yang diciptakan guru dikelas hanya sebatas memberikan informasi pengetahuan tentang sastra sehingga kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mencipta kurang mendapat perhatian. Yang terjadi adalah proses transfer pengetahuan tentang sastra dari guru kepada siswa. Siswa kurang mendapat kesempatan untuk melakukan konstruksi pengetahuan dan melakukan pengembangan pengetahuan itu menjadi sebuah produk pengetahuan baru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran kelas V SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu perlunya meningkatkan mutu proses pembelajaran pada aspek kualitas dalam hal model pembelajaran, berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian guna memperbaiki proses pembelajaran.

Banyaknya model pembelajaran yang ada, membuat guru harus cerdas dalam memilih model pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa dan kondisi kelas. Salah satu Metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses

pembelajaran yaitu Metode Kontekstual Berbasis Masalah. Dengan penerapan Metode Kontekstual Berbasis Masalah dalam proses pembelajaran di kelas, siswa akan memahami materi/konsep yang dipelajari secara lebih bermakna, karena siswa dituntut untuk aktif dalam mencari berbagai macam informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis Masalah diharapkan mampu menjadi alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas V SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode Pembelajaran Metode Kontekstual Berbasis Masalah menuntut siswa untuk dapat memiliki keterampilan dalam menganalisis permasalahan khususnya dalam hal transaksi keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Upaya Penerapan Metode Kontekstual Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas Kelas V SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 25 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari awal bulan Februari 2020 sampai dengan akhir bulan April 2020 pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pra siklus diketahui bahwa dari 15 siswa, diperoleh 7 siswa yang sudah tuntas dalam memahami materi Membaca dan terdapat 8 siswa yang belum tuntas dalam memahami pembelajaran tersebut. Hasil persentase ketuntasan yang didapatkan pada pra siklus adalah 36.00%, dengan nilai rata-rata 53.36. Nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 50. Pada pra siklus, hingga guru peneliti melakukan tahap siklus I.

Pada siklus I diketahui bahwa dari 25 siswa, diperoleh 16 siswa yang sudah tuntas dalam memahami materi Membaca dan terdapat 9 siswa yang belum tuntas dalam memahami pembelajaran tersebut. Hasil persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I adalah 64.00%, dengan nilai rata-rata 66.16. Nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 50. Pada siklus satu, siswa mengalami peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan nilai tes yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pre test pra penelitian.

Pada Siklus II terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu dari 64.00% menjadi 84.00%. Jumlah siswa yang tuntas dalam melakukan pembelajaran pada materi Membaca adalah 21 siswa dan 4 siswa belum tuntas dalam memahami materi tersebut. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 95 dan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 86.16.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II menandakan bahwa siswa telah memahami materi yang diajarkan melalui penerapan pembelajaran Metode Kontekstual Berbasis Masalah. Pada siklus II, Membaca juga mengamati aktivitas siswa di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi menunjukkan peningkatan. Pada siklus I persentase rata-rata aktivitas siswa sebesar 60.00%

meningkat menjadi 83.00% pada siklus II. Pada siklus II pencapaian ketuntasan hasil belajar dan aktivitas siswa telah mencapai indikator yang diharapkan oleh peneliti.

Pembahasan

Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 sebelum di laksanakan tindakan yaitu pada Materi Membaca masih rendah. Berdasarkan nilai ulangan harian pada materi tersebut, diketahui bahwa 16 siswa atau 64.00% siswa dapat mencapai KKM yang nilai bersarnya 65 sampai 85 dan 21 siswa atau 84.00% tidak mampu mencapai KKM atau nilainya masih di bawah 65 sampai 95. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan Metode Kontekstual Berbasis Masalah nilai tes rata-rata naik daripada sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Metode Kontekstual Berbasis Masalah.

Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa antar siklus terlihat bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 64.00%. Pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 64.00% meningkat menjadi 84.00%. Hal ini menandakan bahwa penerapan pembelajaran Metode Kontekstual Berbasis Masalah telah meningkatkan persentase hasil belajar siswa antar siklus. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan pembelajaran Metode Kontekstual Berbasis Masalah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran dengan Metode Kontekstual Berbasis Masalah pada materi Membaca dapat Untuk Meningkatkan aktivitas Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas Kelas V SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Penerapan Metode Kontekstual Berbasis Masalah pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan Meningkatkan aktivitas Belajar siswa kelas V SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Bisa diliat peningkatan dari siklus I memiliki rata-rata sebesar 66.16 dengan presentase ketuntasan 64.00% dan pada siklus II mengalami peningkatan pada materi Membaca dapat Untuk Meningkatkan akrivitas Belajar Bahasa Indonesia sebesar 86.66 dengan presentase ketuntasan 84.00 %.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan di lapangan, maka kami mengajukan beberapa saran berikut ini:

1. Diharapkan kepada para guru yang akan menerapkan Metode Kontekstual Berbasis Masalah agar mempersiapkan mental para siswanya dalam memahami materi dan memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang akan disampaikan.
2. Setiap guru hendaknya dapat memperkenalkan metode pembelajaran yang dianggap lebih mudah bagi siswa khususnya dalam memahami pelajaran ekonomi yang dianggap sulit oleh sebagian siswa, agar pengetahuan siswa lebih meningkat dan suasana pembelajaran tidak membosankan.

3. Diharapkan kepada instansi yang terkait agar dapat memberikan dukungan baik secara moril maupun tidak moril, dan dapat memberikan kewenangan bagi guru untuk mencoba berbagai metode yang tepat dalam menyampaikan materi pada saat melakukan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- CD Wulansari, A Gunarsa. 2013. *Sosiologi Konsep dan Teori*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana N, 2003. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Surakhmad W. 2013. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar (Dasar-Dasar dan Teknik Metode Pengajaran)*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. Penelitian Tindakan Kelas. *Makalah* Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.